

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Creswell (2014) mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan mendalam suatu fenomena. Tujuan pendekatan tersebut adalah untuk mengeksplorasi secara mendalam kondisi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan ekowisata berkelanjutan di Situ Bagendit melalui analisis SWOT.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian akan dilakukan mulai dari November 2024 - Februari 2025. Penelitian ini dilakukan di Situ Bagendit, Kecamatan Banyuresmi, Kabupaten Garut, Jawa Barat.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **3.3.1 Studi Literatur**

Studi literatur akan dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder yang relevan dengan penelitian ini. Data sekunder tersebut meliputi:

- a. Data keanekaragaman plankton di Situ Bagendit, yang meliputi jenis-jenis plankton yang ditemukan dan kelimpahan relatif masing-masing jenis, dan indeks keanekaragaman plankton. Data ini akan dikumpulkan dari penelitian terdahulu, dan jurnal ilmiah.
- b. Data keanekaragaman tumbuhan air di Situ Bagendit, yang meliputi jenis-jenis tumbuhan air yang ditemukan dan kelimpahan relatif. Data ini akan dikumpulkan dari penelitian terdahulu, dan jurnal ilmiah.
- c. Data keanekaragaman burung di Situ Bagendit, yang meliputi jenis-jenis burung yang ditemukan dan jumlah populasi. Data ini akan dikumpulkan dari penelitian terdahulu, dan jurnal ilmiah.

- d. Data keanekaragaman ikan di Situ Bagendit, yang meliputi jenis-jenis ikan yang ditemukan dan kelimpahan relatif. Data ini akan dikumpulkan dari penelitian terdahulu.
- e. Data etika lingkungan masyarakat di sekitar Situ Bagendit, yang meliputi persepsi, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap lingkungan. Data ini akan dikumpulkan dari penelitian terdahulu.

### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber kunci, yaitu:

- a. Pengelola Situ Bagendit: Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengelola mengenai kondisi Situ Bagendit pasca revitalisasi, strategi yang telah dilakukan dalam pengembangan ekowisata, serta tantangan dan peluang yang dihadapi.
- b. Dinas terkait: Wawancara dengan Dinas Pariwisata bertujuan untuk mengetahui kebijakan dan program pemerintah yang berkaitan dengan pengembangan ekowisata berkelanjutan di Situ Bagendit.
- c. Masyarakat: Wawancara dengan masyarakat bertujuan untuk mengetahui keterlibatan dan persepsi masyarakat terhadap pengembangan ekowisata Situ Bagendit, serta dampak ekowisata bagi masyarakat sekitar.

### **3.3.3 Angket**

Angket atau kuesioner semi terbuka. Angket semi terbuka dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih kaya dan mendalam dibandingkan angket tertutup. Responden dapat mengungkapkan pendapat, gagasan, dan perasaan pengunjung secara lebih luas (Sugiyono, 2016). Angket akan disebarakan kepada pengunjung Situ Bagendit untuk mengetahui:

- a. Profil pengunjung: Meliputi data demografi (usia, jenis kelamin, asal daerah, dll.), motivasi berkunjung, dan preferensi wisata.
- b. Persepsi pengunjung terhadap ekowisata Situ Bagendit: Meliputi pendapat pengunjung tentang daya tarik wisata, fasilitas, dan pelayanan, serta

kesadaran pengunjung terhadap kehadiran ekowisata berkelanjutan.

#### **3.3.4 Observasi**

Observasi lapangan akan dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi lingkungan meliputi kondisi visual perairan serta kebersihan umum kawasan wisata, dan aktivitas ekowisata meliputi perilaku pengunjung terhadap fasilitas serta ketersediaan dan kondisi fungsional fasilitas pendukung ekowisata di Situ Bagendit. Observasi akan dilakukan untuk mengamati kondisi lingkungan Situ Bagendit pasca revitalisasi, interaksi pengunjung dengan lingkungan, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

### **3.4 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian, menurut Sugiyono (2017), adalah sumber data yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian meliputi:

#### **3.4.1 Informan Wawancara**

- a. Pengelola Situ Bagendit (2 informan): Pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan kawasan ekowisata Situ Bagendit, dipilih berdasarkan *purposive sampling* dengan kriteria memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam pengelolaan ekowisata Situ Bagendit.
- b. Dinas terkait (1 informan): Pejabat atau staf di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut atau dinas lain yang berwenang dalam pengembangan pariwisata di Situ Bagendit, dipilih berdasarkan *purposive sampling* dengan kriteria memiliki pengetahuan dan wewenang dalam pengembangan di Situ Bagendit.
- c. Masyarakat (4 informan): Tokoh masyarakat di sekitar Situ Bagendit yang terlibat dalam pengembangan ekowisata, dipilih berdasarkan *purposive sampling* dengan kriteria aktif dalam kegiatan ekowisata dan memahami kondisi sosial masyarakat sekitar Situ Bagendit.

### 3.4.2 Responden Angket

Pengunjung Situ Bagendit (minimal 30 responden): Pengunjung yang datang ke Situ Bagendit selama periode penelitian dan bersedia mengisi angket, dipilih menggunakan *convenience sampling* berdasarkan ketersediaan dan kesediaan berpartisipasi. Penentuan jumlah responden angket disesuaikan dengan karakteristik penelitian kualitatif yang tidak mensyaratkan jumlah sampel yang besar. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 dengan pengumpulan data akan dilakukan hingga mencapai titik jenuh data (*data saturation*) di mana tidak ada lagi informasi baru yang muncul dari responden.

### 3.4.3 Data Sekunder

Dokumen dan arsip: Meliputi laporan penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, dokumen pemerintah, dan sumber tertulis lain yang relevan dengan penelitian.

## 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### 3.5.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara akan digunakan untuk memandu pelaksanaan wawancara mendalam dengan pengelola Situ Bagendit dan dinas terkait. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan terbuka yang relevan dengan aspek-aspek yang ingin digali, seperti:

- a. Kondisi Situ Bagendit pasca revitalisasi: Meliputi pertanyaan tentang perubahan pada aspek biologi, kualitas air, dan etika lingkungan masyarakat.
- b. Potensi dan tantangan dalam pengelolaan: Meliputi pertanyaan untuk mengidentifikasi peluang, dan tantangan dalam pengembangan ekowisata berkelanjutan Situ Bagendit.
- c. Strategi pengembangan berkelanjutan: Meliputi pertanyaan tentang strategi yang telah dan akan dilakukan, faktor pendukung dan penghambat, serta upaya konservasi.

Rincian dari kisi-kisi pedoman wawancara untuk pengelola disajikan pada **Tabel 3.1**, pedoman wawancara untuk Dinas Terkait disajikan pada **Tabel 3.2**, dan pedoman wawancara untuk Masyarakat disajikan pada **Tabel 3.3**.

**Tabel 3.1** Kisi-kisi Pedoman Wawancara untuk Pengelola

| No. | Aspek Penelitian                                                       | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Karakteristik Responden                                                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jabatan.</li> <li>2. Lama bekerja.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 2   | Persepsi Pengelola terkait ekowisata Situ Bagendit pasca revitalisasi. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi Lingkungan dan keanekaragaman hayati pasca Situ Bagendit Pasca Revitalisasi.</li> <li>2. Potensi ekowisata Situ Bagendit pasca revitalisasi yang dimiliki</li> <li>3. Objek/Atraksi yang menjadi daya tarik wisata.</li> </ol>                                                                                          |
| 3   | Kegiatan Pengelolaan Ekowisata Situ Bagendit Pasca Revitalisasi        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan lingkungan di kawasan ekowisata pasca revitalisasi.</li> <li>2. Pengelolaan fasilitas ekowisata</li> <li>3. Kegiatan konservasi yang sudah dilakukan.</li> <li>4. Kebijakan yang diterapkan dalam mengelola ekowisata.</li> <li>5. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan ekowisata pasca revitalisasi.</li> </ol> |
| 4   | Kegiatan Pengembangan Ekowisata Situ Bagendit Pasca Revitalisasi.      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program kegiatan yang dilakukan dalam upaya pengembangan ekowisata situ bagendit.</li> <li>2. Saran untuk pengembangan ekowisata</li> </ol>                                                                                                                                                                                     |

**Tabel 3.2** Kisi-kisi Pedoman Wawancara untuk Dinas Terkait

| No. | Aspek Penelitian                                                   | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Karakteristik Responden                                            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jabatan</li> <li>2. Lama bekerja di Dinas terkait</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 2   | Persepsi Dinas terkait ekowisata Situ Bagendit pasca revitalisasi. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi Lingkungan dan keanekaragaman hayati pasca Situ Bagendit Pasca Revitalisasi.</li> <li>2. Potensi yang dapat dimanfaatkan pemerintah untuk meningkatkan ekowisata Situ Bagendit pasca revitalisasi.</li> <li>3. Tantangan yang dihadapi pemerintah dalam pengembangan ekowisata Situ Bagendit pasca revitalisasi.</li> </ol> |

|   |                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Kebijakan dan upaya pemerintah dalam Ekowisata Situ Bagendit | 1. Kebijakan dan program pemerintah dalam pengembangan ekowisata Situ Bagendit pasca revitalisasi.<br>2. Peran Dinas terkait dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi program-program tersebut.<br>3. Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan ekowisata Situ Bagendit.<br>4. Kegiatan Pemeriksaan dan peninjauan langsung kawasan ekowisata Situ Bagendit Pasca Revitalisasi. |
|---|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**Tabel 3.3** Kisi-kisi Pedoman Wawancara untuk Masyarakat.

| No. | Aspek Penelitian                                                        | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Karakteristik Responden                                                 | 1. Nama<br>2. Usia<br>3. Jenis Kelamin<br>4. Pekerjaan<br>5. Lama tinggal di sekitar Situ Bagendit                                                                                                                                                                                                     |
| 2   | Persepsi Masyarakat terkait ekowisata Situ Bagendit pasca revitalisasi. | 1. Perubahan kondisi lingkungan Situ Bagendit pasca revitalisasi (positif dan negatif).<br>2. Dampak revitalisasi terhadap kehidupan masyarakat sekitar (ekonomi, sosial, budaya).<br>3. Harapan masyarakat terhadap pengembangan ekowisata Situ Bagendit.                                             |
| 3   | Keterlibatan Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata                    | 1. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata (misalnya, dalam perencanaan, pengelolaan, atau pengawasan).<br>2. Manfaat yang dirasakan masyarakat dari keterlibatan dalam ekowisata.<br>3. Kendala yang dihadapi masyarakat dalam berpartisipasi dalam pengembangan ekowisata. |
| 4   | Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Ekowisata Berkelanjutan       | 1. Pemahaman masyarakat tentang konsep ekowisata berkelanjutan.<br>2. Sikap masyarakat terhadap pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati di Situ Bagendit.<br>3. Peran serta masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan Situ Bagendit.                                                    |

### 3.5.2 Angket

Angket atau kuesioner akan digunakan untuk mengumpulkan data dari pengunjung Situ Bagendit. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup dan terbuka yang relevan dengan aspek-aspek seperti:

- Profil pengunjung: Meliputi data demografi (usia, jenis kelamin, asal daerah, dll.), motivasi berkunjung, dan preferensi wisata.
- Persepsi pengunjung terhadap ekowisata Situ Bagendit: Meliputi pendapat

pengunjung tentang daya tarik wisata, fasilitas, pelayanan, dan kesadaran pengunjung akan penting kehadiran ekowisata berkelanjutan.

Rincian dari kisi-kisi pedoman angket untuk pengunjung disajikan pada **Tabel 3.4**.

**Tabel 3.4** Kisi-kisi Pedoman Angket untuk Pengunjung

| No. | Aspek Penelitian                                                        | Indikator                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Karakteristik Responden                                                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Umur</li> <li>2. Jenis Kelamin</li> <li>3. Alamat</li> <li>4. Tingkat pendidikan</li> <li>5. Pekerjaan</li> </ol>                                                                                 |
| 2   | Persepsi pengunjung mengenai ekowisata situ bagendit pasca revitalisasi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alasan berkunjung</li> <li>2. Daya tarik objek wisata situ bagendit</li> <li>3. Kondisi kawasan ekowisata situ bagendit</li> </ol>                                                                |
| 3   | Aksesibilitas, sarana dan prasarana penunjang ekowisata                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan akses dan kondisi jalan menuju kawasan situ bagendit</li> <li>2. Sarana dan prasarana yang mendukung</li> <li>3. Sarana dan prasarana yang perlu ditambah ataupun diperbaiki</li> </ol> |
| 4   | Biaya Kunjungan                                                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga tiket masuk</li> </ol>                                                                                                                                                                      |
| 5   | Kesan dan Harapan pengunjung                                            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepuasan terhadap ekowisata situ bagendit pasca revitalisasi</li> <li>2. Pengalaman yang didapat setelah berkunjung ke situ bagendit</li> <li>3. keinginan berkunjung kembali</li> </ol>          |

### 3.5.3 Instrumen Pendukung

- a. Catatan lapangan: Untuk mencatat informasi penting selama wawancara
- b. Alat rekam (audio atau video): Untuk merekam proses wawancara.

### 3.6 Analisis data

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) untuk menganalisis data yang terkumpul. Pendekatan ini menggabungkan analisis kualitatif dan kuantitatif guna mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi ekowisata Situ Bagendit pasca revitalisasi dan merumuskan strategi pengembangan yang tepat. Tahapan analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 3.6.1 Analisis Data Kualitatif (Identifikasi Faktor)

Mengidentifikasi faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor-faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang relevan dengan pengembangan ekowisata Situ Bagendit.

- a. **Sumber Data:** Wawancara (pengelola, dinas pariwisata, masyarakat), angket/kuesioner (pengunjung, etika lingkungan), studi literatur (data kondisi ekologis: kualitas air, keanekaragaman hayati; data kunjungan wisatawan).
- b. **Teknik Analisis:** Menggunakan tahapan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1994):
  1. **Reduksi Data:** Memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengorganisasi data dari wawancara, angket, dan studi literatur yang relevan dengan faktor-faktor potensial SWOT. Data yang tidak relevan disingkirkan.
  2. **Penyajian Data:** Menyajikan data kualitatif yang telah direduksi dalam bentuk teks naratif, atau matriks awal untuk identifikasi pola dan tema terkait kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.
  3. **Penarikan Kesimpulan Sementara/Identifikasi Faktor:** Menarik kesimpulan sementara berupa daftar faktor-faktor internal dan eksternal yang teridentifikasi dari data kualitatif.

### 3.6.2 Analisis Faktor Internal dan Eksternal (Pembobotan dan Rating - Kuantitatif)

Memberikan bobot dan rating terhadap faktor-faktor internal dan eksternal yang telah diidentifikasi untuk mengetahui tingkat kepentingan relatif masing-masing faktor.

**Metode:** Menggunakan analisis *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS) dan *External Factor Analysis Summary* (EFAS) yang diadaptasi dari Rangkuti (2016) dan Reihanian, dkk (2012).



**Tabel 3.5** Faktor Internal (Rangkuti, 2016)

| Faktor-Faktor Strategi Internal | Bobot | Rating | Skor<br>(Bobot x Rating) |
|---------------------------------|-------|--------|--------------------------|
| Strength (Kekuatan)             |       |        |                          |
| Weakness (Kelemahan)            |       |        |                          |
| <b>Total</b>                    |       |        |                          |

**Tabel 3.6** Faktor Eksternal (Rangkuti, 2016)

| Faktor-Faktor Strategi Eksternal | Bobot | Rating | Skor<br>(Bobot x Rating) |
|----------------------------------|-------|--------|--------------------------|
| Opportunity (Peluang)            |       |        |                          |
| Threat (Ancaman)                 |       |        |                          |
| <b>Total</b>                     |       |        |                          |

**Langkah-langkah:**

1. **Memasukkan Faktor:** Faktor-faktor strategis internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) yang telah diidentifikasi dari analisis kualitatif dimasukkan ke dalam tabel IFAS dan EFAS (**Tabel 3.5 dan 3.6**).
2. **Menentukan Bobot:** Memberikan bobot pada setiap faktor (antara 0,0 hingga 1,0) berdasarkan tingkat pengaruhnya terhadap posisi strategis pengembangan ekowisata Situ Bagendit. Bobot ini ditentukan berdasarkan penilaian ahli atau *expert judgment* (melalui diskusi dengan perwakilan stakeholder). Total bobot untuk semua faktor internal harus sama dengan 1,00, dan total bobot untuk semua faktor eksternal juga harus sama dengan 1,00.
3. **Menentukan Rating:** Memberikan rating pada setiap faktor berdasarkan pengaruhnya terhadap kondisi ekowisata Situ Bagendit saat ini, dengan skala sebagai berikut:
  - a. Rating 4 = Sangat Kuat (untuk Kekuatan/Peluang) atau Sangat Lemah

(untuk Kelemahan/Ancaman)

- b. Rating 3 = Kuat (untuk Kekuatan/Peluang) atau Lemah (untuk Kelemahan/Ancaman)
  - c. Rating 2 = Lemah (untuk Kekuatan/Peluang) atau Kuat (untuk Kelemahan/Ancaman)
  - d. Rating 1 = Sangat Lemah (untuk Kekuatan/Peluang) atau Sangat Kuat (untuk Kelemahan/Ancaman).
4. Menghitung Skor: Mengalikan nilai Bobot dengan nilai Rating untuk mendapatkan Skor bagi setiap faktor.
  5. Menjumlahkan Skor: Menjumlahkan semua Skor untuk mendapatkan Total Skor IFAS dan Total Skor EFAS. Total skor ini menunjukkan posisi strategis internal dan eksternal Situ Bagendit secara keseluruhan.

### 3.6.3 Analisis SWOT dan Perumusan Strategi (Integrasi Kualitatif-Kuantitatif)

Mengintegrasikan hasil identifikasi faktor (kualitatif) dan hasil pembobotan/rating (kuantitatif) untuk merumuskan strategi pengembangan ekowisata yang sistematis.

**Metode:** Menggunakan matriks SWOT (**Tabel 3.7**) yang diadaptasi dari Rangkuti (2006).

**Tabel 3.7** Matriks SWOT (Rangkuti, 2016)

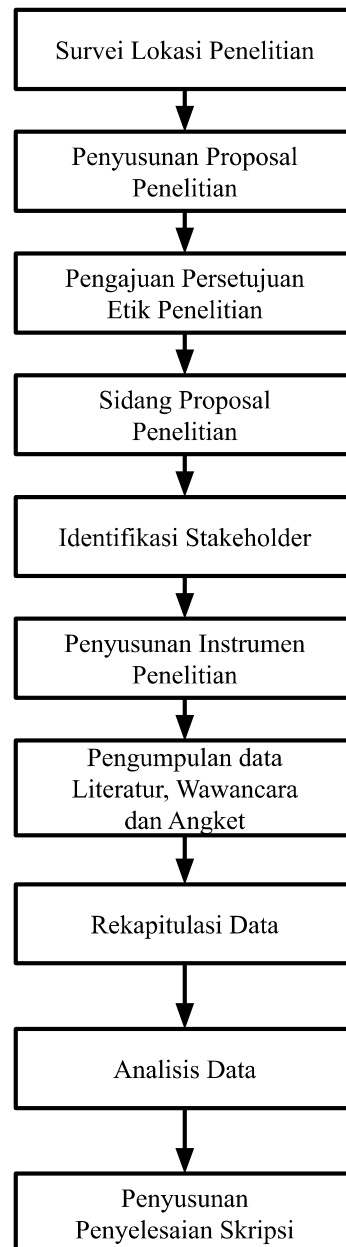
| <div style="text-align: center;">IFAS<br/>EFAS</div> | Strength (S)<br>(Kekuatan)                                | Weakness (W)<br>(Kelemahan)                                 |
|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| Peluang<br>( <i>Opportunities</i> ) - (O)            | Strategi SO<br>(Memanfaatkan Kekuatan & Peluang)          | Strategi WO<br>(Mengatasi Kelemahan & Memanfaatkan Peluang) |
| Ancaman (Threats) - (T)                              | Strategi ST<br>(Menggunakan Kekuatan & Mengatasi Ancaman) | Strategi WT (Meminimalkan Kelemahan & Menghindari Ancaman)  |

**Langkah-langkah:**

1. **Memetakan Faktor ke Matriks SWOT:** Memasukkan faktor-faktor Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*), dan Ancaman (*Threats*) yang telah diidentifikasi dan dievaluasi (melalui IFAS/EFAS) ke dalam kuadran-kuadran matriks SWOT.
2. **Merumuskan Alternatif Strategi:** Mengembangkan alternatif strategi dengan mengkombinasikan faktor-faktor internal dan eksternal:
  - a. **Strategi SO (*Strengths-Opportunities*):** Menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal.
  - b. **Strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*):** Mengatasi kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal.
  - c. **Strategi ST (*Strengths-Threats*):** Menggunakan kekuatan internal untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal.
  - d. **Strategi WT (*Weaknesses-Threats*):** Meminimalkan kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal (seringkali bersifat defensif).
3. **Memilih Strategi Prioritas:** Menganalisis alternatif strategi yang dihasilkan dan menentukan strategi prioritas yang paling sesuai untuk pengembangan ekowisata berkelanjutan di Situ Bagendit, dengan mempertimbangkan aspek biologi dan hasil analisis IFAS/EFAS.

### 3.7 Alur Penelitian

Adapun alur penelitian yang akan dilaksanakan pada penelitian ini disajikan pada **Gambar 3.1**.



**Gambar 3.1.** Alur Penelitian